

ABSTRAK

Pelaksanaan Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Jasa Perparkiran oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Padang.

Oleh: Budi Sutrisno, 2008 – 05154.

Pelaksanaan penyelenggaraan jasa perparkiran membutuhkan pengawasan yang mampu mengoptimalkan pelaksanaan penyelenggaraan jasa perparkiran agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat serta menjadi kontribusi yang besar dalam pembangunan daerah. Pengawasan merupakan suatu alat kontrol untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Latar belakang penelitian ini adalah tidak tercapainya target penerimaan retribusi parkir di Kota Padang, penataan parkir yang menyebabkan kesemrawutan tatanan kota dan ketidakdisiplinan petugas juru parkir dalam melaksanakan pelayanan jasa perparkiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengawasan dalam penyelenggaraan jasa perparkiran oleh UPT Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Padang, apakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan pada penyelenggaraan jasa perparkiran, dan apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan pada penyelenggaraan jasa perparkiran di Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

Pada dasarnya pengawasan sudah terlaksana tapi belum sepenuhnya terlaksanakan dengan baik, dengan tidak terpenuhinya indikator pengawasan seperti tidak adanya pedoman pelaksanaan pekerjaan, penjelasan cara pelaksanaan pekerjaan hanya dilakukan secara lisan, tidak optimalnya penilaian terhadap hasil kerja, analisa timbulnya kesalahan tidak dilakukan secara rutin, penetapan sanksi tanpa penerapan sesuai apa yang telah ditetapkan, prosedur yang telah ada tidak dianalisa kembali serta masih kurangnya pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pelaksana. Kendala yang dihadapi oleh UPT Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Padang adalah tidak proposionalnya jumlah personil yang dimiliki oleh UPT Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Padang dengan titik parkir di Kota Padang, kurangnya fasilitas pengawasan dan tatanan Kota yang sudah tidak teratur. Upaya yang dilakukan dengan dengan cara Kepala UPT Perparkiran ikut turun langsung kelapangan guna memberikan bimbingan teknis pengarahan dan petunjuk kepada petugas penyelenggara jasa perparkiran di lapangan serta memberi pengarahan dan petunjuk.